

## ABSTRACT

One of the health issue in developing country is obesity. Obesity is the increasing volume of fat inside the body or in particular part of body as a result of overplus amount of calories that can cause varies of disease inside the body. Children with obesity could result in various problems that can potentially experience disease. The purpose of this study was to analyze obesity prevention behavior among children by using health belief model theory at SDN Dr. Soetomo V Surabaya.

This research was an observational analytic, used *cross sectional* design. The samples were 104 children of 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> grade student of SDN Dr. Soetomo V Surabaya, taken by simple random sampling. Data were collected by independent variables of study are perceived susceptibility, perceived severity, perceived barriers, perceived benefits, self efficacy and cues to action and dependent variable consists of obesity prevention. Data were analyzed using *chi-square* and double logistic regression.

The results showed that there were a correlation between knowledge with individual belief. Respondent with good knowledge ( $p=0.016$ ), sufficient knowledge ( $p=0,018$ ) with perceived susceptibility, good knowledge ( $p=0.003$ ), sufficient knowledge ( $p=0,018$ ) with perceived severity, good knowledge ( $p=0.005$ ) with perceived barriers, good knowledge ( $p=0.04$ ) with self efficacy. And showed that there were a correlation between perceived benefits ( $p=0.037$ ), self efficacy ( $p=0,037$ ) with obesity prevention, but there were no correlation between perceived susceptibility ( $p=0,262$ ), perceived severity ( $p=0,967$ ), perceived barriers ( $p=0,255$ ), and cues to action ( $p=0,565$ ) with obesity prevention.

The conclusion of this study is that respondents who have perceived benefits and have self efficacy can prevent obesity properly to prevent obesity. To prevent, it is necessary to promote and preventive efforts in schools by provide educational the peoples healthy lifestyle movement and guidance from parents for healthy eating at home, limiting television viewing time and directing children to exercise regularly.

Keywords: obesity, *Health Belief Model*, individual behaviours

**ABSTRAK**

Salah satu masalah kesehatan di negara berkembang adalah obesitas. Obesitas adalah keadaan peningkatan lemak yang berlebihan di dalam tubuh akibat kelebihan asupan kalori yang berisiko menimbulkan penyakit. Pada anak obesitas dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perilaku pencegahan obesitas pada siswa sekolah dasar dengan teori *Health Belief Model* di SDN Dr. Soetomo V Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitik*, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 104 anak dari siswa kelas 4 dan 5 di SDN Dr. Soetomo V Surabaya, diambil secara acak menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data meliputi variabel *independent* pada penelitian ini, yaitu kerentanan yang dirasakan, keparahan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, hambatan yang dirasakan, kemampuan diri sendiri, isyarat dalam bertindak dan variabel *dependent* yaitu tindakan pencegahan obesitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square* dan regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara karakteristik responden dengan keyakinan individu didapatkan responden dengan pengetahuan baik ( $p=0.016$ ), pengetahuan cukup ( $p=0,018$ ) dengan kerentanan yang dirasakan, pengetahuan baik ( $p=0.003$ ), pengetahuan cukup ( $p=0,018$ ) dengan keparahan yang dirasakan, pengetahuan baik ( $p=0.005$ ) dengan hambatan yang dirasakan, pengetahuan baik ( $p=0.04$ ) dengan kemampuan yang dirasakan. Penelitian ini juga menunjukkan hubungan antara manfaat yang dirasakan ( $p=0.037$ ), keyakinan diri yang dirasakan ( $p=0,037$ ) dengan tindakan pencegahan obesitas, sedangkan kerentanan yang dirasakan ( $p=0,262$ ), keparahan yang dirasakan ( $p=0,967$ ), hambatan yang dirasakan ( $p=0,255$ ), isyarat yang dirasakan ( $p=0,565$ ) tidak ada hubungan dengan tindakan pencegahan obesitas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah responden yang merasakan manfaat dan mempunyai kemampuan diri untuk melakukan tindakan, dapat melakukan pencegahan obesitas dengan baik sehingga dapat mencegah terjadinya obesitas. Untuk melakukan pencegahan obesitas perlu dilakukan upaya promotif dan preventif di sekolah dengan memberikan materi pendidikan gerakan masyarakat (germas) di sekolah dengan materi PHBS serta arahan dari orang tua untuk makan yang sehat di rumah, membatasi waktu menonton TV dan mengarahkan anak berolahraga secara teratur.

Kata kunci: obesitas, *Health Belief Model*, perilaku individu